



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Simpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Model data *Simple Knowledge Organization System* (SKOS) dapat digunakan untuk menyimpan data sinonim kata beserta dengan bentuk kesalahan ejaannya. Pada penelitian ini, data sinonim kata dari Tesaurus Bahasa Indonesia karangan Eko Endarmoko telah berhasil dikonversi ke model data SKOS.
2. Dari hasil pengujian kinerja *plugin* pencari sinonim kata, didapatkan bahwa waktu yang dibutuhkan untuk mendapatkan sinonim kata dari *triplestore* ARC2 dan *database* MySQL relatif lebih stabil dibandingkan dengan mendapatkan sinonim dari dokumen *Extensible Markup Language* (XML).
3. Dari hasil uji coba, didapatkan bahwa rata-rata waktu yang dibutuhkan untuk memuat data SKOS ke dalam *triplestore* ARC2 relatif lebih singkat dibandingkan dengan *database* MySQL biasa yang mengutamakan *integrity constraints*.
4. Data SKOS yang dibuat dengan menggunakan RDF/XML terbukti dapat menjadi sumber data universal sehingga berbagi data dapat dilakukan dengan lebih mudah.

5. Pencari sinonim kata berbasis model data SKOS yang dilengkapi dengan fitur mendapatkan definisi sudah berhasil diimplementasi pada WordPress *Content Management System* (CMS) sebagai *plugin* dan sudah diuji konsistensi keluarannya dengan data yang ada pada SKOS. Definisi didapatkan dari XML *web service* yang disediakan oleh Kateglo.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan untuk penelitian dan pengembangan aplikasi berikutnya adalah sebagai berikut.

1. Data *Simple Knowledge Organization System* dapat dilengkapi dengan relasi semantik antarkonsepnya agar hasil pencarian menjadi lebih akurat dan sesuai dengan konteks. Relasi semantik dapat digunakan untuk menjelaskan hubungan hierarkis dan asosiatif antarkata yang dapat digunakan untuk membedakan kata-kata yang berbentuk homonim, polisemi, hiponim, taksonim, dan meronim.
2. *Plugin* pencari sinonim kata yang dibangun dapat dilengkapi dengan algoritma *stemming* agar bentuk kata yang dapat digunakan untuk mencari sinonim lebih bervariasi dan dapat memproses kata kerja aktif menjadi kata kerja pasif atau sebaliknya.